

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
KOKAP KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Menenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan



Oleh :

Ela Oktaria Subekti

15604221006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO

Disusun oleh:

Ela Oktaria Subekti

NIM 15604221006

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilakukan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, April 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Drs. Subagyo, M.Pd

NIP 195611071982031002

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, M. Pd.

NIP 197209042001122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ela Oktaria Subekti

NIM : 15604221006

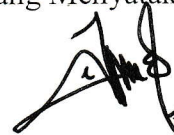
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berbasis
Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan
Kokap Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya atau pendapat yang ditulis yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2019

Yang Menyatakan,



Ela Oktaria Subekti

NIM 15604221006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
KOKAP KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun Oleh:

Ela Oktaria Subekti

NIM. 15604221006




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 8 Mei 2019

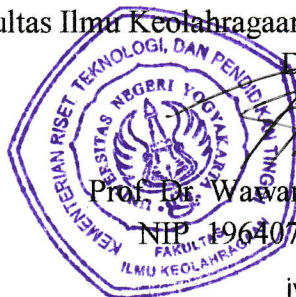
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		23 - 5 - 2019
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris		23 - 5 - 2019
Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd. Penguji		22 - 5 - 2019

Yogyakarta, Mei 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Waswan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTO

1. Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri. (Ibu Kartini)
2. Selama ada keyakinan semua akan menjadi mungkin. (Ela Oktaria Subekti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap rasa syukur dan alhamdulillah, aku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Purnomo dan Ibu Taat Uji yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai. Semoga selalu dalam kondisi sehat dan persembahan ini bisa memberikan sedikit rasa kebahagiaan untuk kedua orang tuaku.
2. Adik tercintaku Naswa Aprilia Prihantari yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, mudah-mudahan selalu dilancarkan dalam segala urusannya.

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
KOKAP KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:

Ela Oktaria Subekti
NIM 15604221006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran penjas Guru PJOK berbasis kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 31 orang dari 31 Sekolah Dasar. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang di tuangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat guru PJOK terhadap penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo dapat diperoleh hasil pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 6,45%, tinggi sebesar 29,03%, sedang sebesar 25,81%, rendah sebesar 38,71%, dan sangat rendah 0%.

Kata Kunci: *Penggunaan Media Pembelajara Sekolah Dasar Kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd selaku sekretaris dan bapak Agus Suhendartin Suryobroto, M.Pd selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan

bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Kokap yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Kokap yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman PGSD Penjas C angkatan 2015 yang selalu mendukung. Maaf kalau banyak kesalahan.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Media.....	7
2. Belajar mengajar	8
3. Pengertian media pembelajaran.....	11
4. Fungsi media pembelajaran.....	13
5. Jenis dan Karakteristik Media	15
6. Prinsip Pemilihan Media	31
7. Kriteria Pemilihan Media	32
8. Hakikat pembelajaran.....	34
9. Pendidikan Jasmani	35
10. Hakikat Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan	36
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
C. Populasi Penelitian.....	42
D. Instrumen Penelitian	44
1. Insrtrumen Penelitian	44

2. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Uji Coba Instrumen.....	47
1. Uji Validitas.....	47
2. Uji Reliabilitas	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian	51
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
1. Media Berbasis Visual (Media Gambar)	53
2. Media Berbasis Audio (Media Rekaman)	55
3. Media Berbasis Audio Visual (Media Video)	57
4. Media Berbasis Jaringan Komputer.....	59
5. Media Berbasis Internet	61
C. Pembahasan	63
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru PJOK Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap.....	43
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen.....	46
Tabel 3. Skala Likert.....	47
Tabel 4. Tabel Pengkategorian.....	50
Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Media Pembelajaran.....	51
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran kurikulum 13 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se -Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo	52
Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Visual	53
Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual (Media Gambar).....	54
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio.....	55
Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio (Media Rekaman).....	56
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio Visual	58
Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual (Media Video).....	58
Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer	60
Tabel 14. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Jaringan Komputer (Power Point).....	60
Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Internet	61
Tabel 16. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Gambar.....	17
Gambar 2. Media <i>Flipchart</i>	18
Gamba 3. Media <i>Flashcard</i>	19
Gamba 4. Media <i>Flannelgraph</i>	20
Gambar 5. Media <i>Bulletin Board</i>	21
Gambar 6. Alat Perekam Pita Magnetik	23
Gambar 7. Radio	24
Gambar 8. Televisi.....	26
Gambar 9. Film/Video	27
Gambar 10. Power Point	30
Gambar 11. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran kurikulum 2013 PJOK di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo	52
Gambar 12. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Visual	54
Gambar 13. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Audio.....	56
Gambar 14. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Audio Visual	58
Gambar 15. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Jaringan Komputer.....	60
Gambar 16. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Internet.	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin dari Fakultas	75
Lampiran 2. Surat Ijin dari Kesbangpol	76
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	77
Lampiran 4. Angket Penelitian	108
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian	112
Lampiran 6. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Visual.....	113
Lampiran 7. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio	114
Lampiran 8. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio Visual.....	115
Lampiran 9. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Komputer	116
Lampiran 10. Skor Penelitian Faktor Media Internet	117
Lampiran 11. Deskripsi Statistik.....	118
Lampiran 12. Foto Dokumentasi	122

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 berorientasi pada pendidikan yang meliputi 4C yaitu *communication, collaborative, critical thinking, creativity* (Mulyasa, 2015:42). Para guru di era pendidikan saat ini tuntutananya tidak hanya sebagai pendidik saja tetapi sebagai *coach, mentor, instructor, facilitator dan motivator*. Salah satunya sebagai fasilitator adalah berusaha menyediakan pembelajaran yang memunculkan kreativitas anak, berpikir kritis, komunikatif, kolaboratif untuk mewujudkan ini maka perlu didukung adanya media. Pentingnya media dalam pembelajaran yaitu sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses pembelajaran.

Media merupakan alat bantu untuk mempermudah dan membantu tugas guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan peserta didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran, dengan adanya media tentunya peserta didik akan lebih merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Pentingnya media yaitu sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyiapkan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat tahu siswa, adanya media akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang sangat penting dalam sistem pembelajaran yang semulanya abstrak menjadi riil itu anak akan termotivasi, tertarik. Jika di ibaratkan, tujuan sama dengan komponen jantung pada sistem tubuh manusia. Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang

dilakukan guru dan peserta didik hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang ditentukan yaitu tujuan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar peserta didik, tujuan juga dapat membantu dalam mendesain sistem dalam pembelajaran.

Menurut Herka Maya Jatmika (2005 : 91) guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajar. Mereka dapat merancang atau mendesain suatu kegiatan pembelajaran pada kondisi apapun. Baik itu sarana prasarana yang minim, lingkungan yang kurang kondusif, bahkan peserta didik yang memiliki latar belakang kemampuan afektif, kognitif, psikomotor, dan fisik yang berbeda. Dalam penggunaan media pembelajaran guru dituntut untuk selalu kreatif memanfaatkannya atau menciptakan media tersebut.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Rosdiani, 2015:51). Dengan kondisi siswa yang seperti itu maka guru harus memunculkan media saat pembelajaran agar mendapatkan perhatian dan rasa ingin tau dari siswa.

Menurut Herka Maya Jatmika (2005:90) pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani ada dua proses yang berlangsung yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Proses interaksi ini melibatkan guru sebagai sumber informasi dan murid sebagai subjek didik. Guru akan mengajarkan berbagai materi sesuai

dengan kurikulum yang berlaku. Materi yang akan diajarkan tentu harus direncanakan sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai

Media merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang sangat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media ini bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi juga merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran dapat diartikan sebagai sumber belajar yang dapat membantu memudahkan siswa memahami materi dan mencapai tujuan dari pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan selama peneliti melaksanakan observasi di beberapa sekolah, yaitu SD N Pripih 1, SD N Selo, SD N 3 Sermo, SD N Pantaran, SD N Teganing, SD N Tepus, SD N Jeruk, SD N Sangon, dan SD N Hargorejo dapat disimpulkan beberapa dasar permasalahan dengan adanya beberapa media di sekolah dasar negeri se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Namun sedikit guru PJOK yang memahami dan menggunakan media pembelajaran untuk membantu mempermudah saat menjelaskan materi. Tentu saja dengan adanya media guru PJOK akan sangat terbantu, selain itu ketika menjelaskan materi dengan media siswa akan lebih tertarik mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa juga akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Apalagi media yang digunakan berukuran besar dengan warna-warna yang menarik. Akan tetapi guru jarang memanfaatkan media dalam pembelajarannya.

Dalam kenyataannya, media pembelajaran masih kurang di manfaatkan secara optimal. Belum semua guru menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi dan karakteristik peserta didik.

Sebagian guru belum menyadari bahwa dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah dalam menjelaskan materi kepada siswa. Guru juga belum menyadari bahwa pentingnya media pada pembelajaran penjas. Keterbatasan kemampuan guru dalam IT menjadi salah satu alasan guru kurang menggunakan media saat pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani kadang kurang diperhatikan dengan baik oleh sekolah atau pun guru. Selama ini pembelajaran pendidikan jasmani untuk dianggap hanya pembelajaran di luar lapangan dan lebih pada pelaksanaan praktik. Dengan demikian sekolah kurang memperhatikan mengenai media yang di gunakan, padahal di satu sisi guru pendidikan jasmani juga berkeinginan agar media dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dari penjelasan realita diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang penggunaan media pembelajaran untuk PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap.

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan jasmani kurang diperhatikan dengan baik oleh sekolah ataupun guru.
2. Beberapa peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran tanpa media pembelajaran.
3. Beberapa guru PJOK di Kecamatan Kokap kurang kreatif dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran.
4. Belum diketahui penggunaan media pembelajaran guru PJOK di SD se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas masalah ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa tinggi penggunaan media dalam pembelajaran Guru PJOK di Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo”?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran penjas Guru PJOK di Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian Penggunaan media dalam pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi dunia pendidikan terkait dengan penggunaan media berdasarkan kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah,

Dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Bagi Guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dapat memahami motivasi aktualisasi diri terhadap pembelajaran PJOK saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi peserta didik untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Media

Media merupakan kata yang berasal dari Bahasa latin “*medinus*”, yang secara harfilah berarti perantara atau pengantar (Sisilana & Riyana, 2009:6). Menurut miarso bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar (Indriana, 2011: 14). Heice, dan kawan-kawan (1982) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengatur informasi antara sumber dan penerima. Media terdiri atas tiga bagian yaitu untuk kelas besar, kecil, dan individu (Indriana, 2011: 32). Gerlach & Ely (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya yaitu:

a. Ciri fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang menekan waktu sehari-hari dapat

disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan Teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Kemampuan media dari ciri manipulative memerlukan perhatian sungguh-sungguh oleh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka kearah yang tidak diinginkan.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributife dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan cara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

2. Belajar Mengajar

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan Pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial dan tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dan dimiliki para peseta didik setelah menempuh berbagai pengalaman belajarnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil

teknologi dalam membantu proses pembelajaran, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Metodologi pengajaran adalah metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksinya dengan siswa agar bahan pengajaran sampai kepada peserta didik, sehingga peserta didik menguasai tujuan pengajaran. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik. Alasan berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar peserta didik antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan.

Penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media pengajaran dalam proses belajar-mengajar seperti pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar

para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media. Oleh sebab itu penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran (Sudjana & Rivai, 2001: 1). Ada beberapa kriteria-kriteria media untuk kepentingan pengajaran yaitu:

- a. *Ketepatannya dengan tujuan pengajaran*; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.
- b. *Dukungan terhadap isi dan bahan pelajaran*; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami peserta didik.
- c. *Kemudahan memperoleh media*; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. *Kertampilan guru dan kegunaannya*; apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Adanya proyek film, komputer, dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran.

- e. *Tersedianya waktu untuk menggunakannya*; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. *Sesuai dengan taraf berfikir siswa*; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para peserta didik (Sudjana & Rivai, 2011: 4).

Ada beberapa peran media dalam proses pengajaran yaitu:

- a. Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- b. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para peserta didik dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar peserta didik (Sudjana & Rivai, 2011: 6).

3. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan sarana pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk membuat siswa menjadi tahu. Dalam proses pembelajaran penerima pesan itu adalah peserta didik. Menurut Samsudin (2008: 53) bahwa media pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi ununtuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepenerima pesan. Manfaat

praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, intraksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu;
 - 1) Objek atau benda yang teralalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
 - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indra dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar.
 - 3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluh tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide, di samping secara verbal.
 - 4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau stimulasi komputer.
 - 5) Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti computer, film, video.

- 6) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang (Arsyad, 2013: 30).

4.Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media untuk tujuan interaksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi (Arsyad, 2016:25). Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Levie & Lenzts (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

a. Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui *overhead projector* dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

b. Fungsi Afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.

c. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa

yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pengajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal.

5. Jenis dan Karakteristik Media

Seiring berkembangnya zaman dan majunya teknologi saat ini, untuk media pun juga semakin berkembang, agar peran media belajar tersebut menunjukkan pada suatu jenis media tertentu, maka pada media-media belajar itu perlu diklasifikasikan menurut suatu metode tertentu sesuai dengan karakteristik dan fungsi terhadap pembelajaran media akan memudahkan para guru dalam memahami sifat media dan dalam menentukan media yang cocok untuk pembelajaran atau topik pembelajaran tertentu. Maka kegiatan pembelajaran telah bergerak menuju dikurangnya sistem penyampaian bahan pembelajaran secara konvensional yang lebih mengedepankan metode ceramah, dan diganti dengan sistem penyampaian bahan pembelajaran modern yang lebih mengedepankan peran siswa dan pemanfaatan multimedia.

Menurut Sukiman (2012:85-225) karakteristik media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dibedakan menjadi media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual dan media pembelajaran komputer.

a. Media pembelajaran berbasis visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa

dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2002:89). Media visual merupakan media yang memiliki unsur utama berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajian, dengan penyajian yang sedemikian menarik, maka media visual dapat mempermudah pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, dengan media visual juga diharapkan membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif (Wati, 2016:21). Media grafis antara lain *media gambar/foto, flipchart, flashcard, flannelgraph, dan bulletin board*.

1) Media Grafis

Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media grafis mengutamakan indra penglihatan dengan menuangkan pesan simbol komunikasi visual dan symbol pesan yang di pahami.

Banyak jenis media grafis, antara lain sebagai berikut:

a) Gambar/foto

Menurut Wati (2016:27), gambar atau foto paling sering digunakan dalam pembelajaran. Media ini memiliki keunggulan yang diantaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah didapatkan atau di buat, media gambar atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya sehingga siswa mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal (Indriana, 2011:65). Jadi media gambar dapat diambil dari sejumlah gambar, foto, lukisan, yang di dapat dari buku, majalah, atau koran dan sumber lain yang dapat digunakan sebagai alat bantu ajar.



Gambar 1. Media Gambar

(Sumber : tutorialolahraga.com)

- 1) Kelebihan media gambar/foto
 - a) Murah dan mudah untuk didapatkan dan dimanfaatkan tanpa perantara khusus.
 - b) Mengatasi keterbatasan pengamatan.
 - c) Mengatasi batasan ruang dan waktu,
 - d) Bersifat lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan mediaverbal saja.
- 2) Kelemahan media gambar/foto
 - a) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
 - b) Hanya menekan persepsi indra mata
 - c) Gambar/foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

b) *Flipchart*

Flipchart adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai *flipbook*, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Lembaran kertas tersebut dapat di jadikan sebagai media

pengajaran dan pembelajaran, dan mungkin bisa dianggap sebagai pengganti papan tulis atau *whiteboard* jika proses pengajarannya di luar ruang kelas. Media *flipchart* bisa diisi pesan dalam bentuk huruf, gambar, diagram, angka. (Indriana, 2011:66-65)



Gambar 2. Media *Flipchart*

(Sumber : eclispedigitalmedia.co.id)

- 1) Kelebihan media *flipchart*
 - a) Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis.
 - b) Bahan dan cara pembuatannya relative murah dan mudah.
 - c) Dapat digunakan di dalam ruanganatau di luar rungan.
 - d) Mudah di bawa ke mana-mana.
 - e) Mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena di mana punbisa digunakan sehingga siswa tetap bisa belajar.
- 2) Kelemahan media *flipchart*
 - a) Sukar di baca karena keterbatasan tulisan.
 - b) Kertas flipchart hanya bisa digunakan untuk satu kali saja.
 - c) Tidak sesuai untuk peserta yang lebih dari 15-20 orang.

c) *Media Flashcard*

Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. (Indriana, 2011:68-69).



Gamba 3. Media *Flashcard*

(Sumber : mediadwiratna2a.blogspot.com)

- 1) Kelebihan media *flashcard*
 - a) Mudah dibawa ke mana-mana karena ukurannya yang seukuran *postcard*.
 - b) Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun siswa bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
 - c) Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, atau berisi huruf atau angka yang simpel dan menarik, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut.
 - d) Media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.

- 2) Kelemahan media *flashcard*
 - a) Hanya menekankan persepsi indra penglihatan.
 - b) Kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks
- d) Media *Flannelgraph*

Flannelgraph adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi amplas. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat. Ukuran papan flanelnya sendiri sekitar 50 x 75 cm dan dipergunakan untuk pembelajaran kelompok kecil (Indriana, 2011:70-71).



Gamba 4. Media *Flannelgraph*

(Sumber : lifespingsresources.com)

- 1) Kelebihan media *flannelgraph*
 - a) Gambarnya bisa dipindahkan dengan mudah sehingga siswa bisa lebih antusias untuk ikut aktif secara fisik dengan cara memindahkan objek gambar yang ditempelkan.
 - b) Gambar-gambar yang ada bisa ditambah dan dikurangi dengan mudah dari segi jumlahnya, termasuk juga susunannya.

- c) Pola pengajaran dan pembelajaran bisa disusun sesuai dengan kebutuhan, baik itu secara individu maupun kelompok.
- 2) Kelemahan media *flannelgraph*
 - a) Memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi.
 - b) Sukar menampilkan pada jarak jauh.
 - c) Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya.
- e) Media *Bulletin Board*

Bulletin Board merupakan media yang digunakan sebagai tempat atau ajang untuk menampilkan berbagai karya siswa yang berkaitan dengan tema yang telah diajarkan oleh guru. Selain karya siswa, media ini juga bisa menampilkan gambar, poster, bagan, atau hal-hal yang berkaitan dengan tema pembelajaran (Indriana, 2011:71).



Gambar 5. Media *Bulletin Board*

(Sumber : [pinterest.com](https://www.pinterest.com))

- 1) Kelebihan media *bulletin board*
 - a) Menjadi tempat tampilan berbagai karya anak didik, sehingga bisa membuat anak didik merasa bangga serta bisa lebih bersemangat dalam belajar dan berkarya.
 - b) Mempersatukan semangat kelas dengan membangkitkan rasa memiliki dan tanggung jawab Bersama. Sebab, satu sama lain merasa saling memiliki papan tersebut, sehingga mereka pun berusaha untuk menjaga dan memelihara media ini.
 - c) Mendorong siswa untuk berkarya dan menciptakan produk, secara berinisiatif untuk mencegah masalah.
 - d) Sebagai sarana atau ajang kompetisi yang sehat di antara siswa. Siswa pun akan berusaha untuk menampilkan karya terbaik mereka sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kreativitas dan bakat mereka.
- 2) Kelemahan media *bulletin board*
 - a) Memudahkan orang lain dapat melepaskan gambar, atau informasi yang tertempel pada papan bulletin, baik sengaja maupun tidak.
 - b) Memudahkan orang lain dapat mencoret-corer atau menambah coretas pada gambar atau tulisan.
 - c) Selain itu sulit memantau apakah semua siswa dapat memperhatikan, kemungkinan terjadi kenakalan, membosankan jika terlalu lama dipasang.

b. Media pembelajaran berbasis audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indra pendengaran saja (Indriana, 2011:87). Media audio juga untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar-mengajar. (Sudjana & Rivai, 2001:129).

1) Media Rekaman

Media rekaman merupakan suatu yang di rekam baik itu berupa suara musik, suara manusia, suara binatang alat ini dapat dijadikan alat untuk pengalaman belajar (Sudjana & Rivai, 2001:134).

a) Alat Pererekam Pita dan *Compact Disk*

Media pita perekam merupakan sebuah alat perekam yang menggunakan pita magnetic dalam bentuk kaset ataupun menggunakan *compact disk* yang hanya menghasilkan audi tanpa gambar. Pita perekam *compact disk* ini harus diputar dengan menggunakan pemutar kaset atau CD audio (Indriana, 2011:90).



Gambar 6. Alat Perekam Pita Magnetik

(Sumber : tl301.ilearning.com)

- 1) Kelebihannya antara lain :
 - a) Bisa diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b) Rekaman dapat dihapus dan digunakan kembali.
 - c) Mampu mengembangkan imajinasi siswa.
 - d) Sangat efektif untuk pembelajaran Bahasa.
- 2) Kelemahan antara lain:
 - a) Daya jangkauannya terbatas dan biaya penggunaan alatnya relative lebih mahal.

3) Media Radio

Radio merupakan media yang penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar, sehingga siswa dapat menerima pesan dari pesawat radio dan mendengarkannya secara langsung di ruang kelas (Indriana, 2011:88).



Gambar 7. Radio

(Sumber : radiomaniacs2.blogspot.com)

- 1) Kelebihannya antara lain :
 - a) Memiliki variasi program yang cukup banyak sehingga bisa memilih tema pengajaran yang cukup variatif.

- b) Bisa dibawa ke mana-mana dan dapat disesuaikan dengan tema yang diinginkan dengan mengganti gelombang frekuensinya.
 - c) Mampu mengembangkan imajinasi siswa.
 - d) Siswa lebih dapat memusatkan perhatiannya pada kata, kalimat, atau musik, sehingga sangat cocok untuk pengajaran bahasa.
 - e) Jangkauannya sangat luas sehingga dapat di dengar oleh jumlah siswa yang banyak dalam satu ruangan.
- 2) Kelemahannya antara lain:
- a) Guru harus menyesuaikan tema, waktu, dan acara dengan program radio yang bersangkutan, dan hal ini tentu akan memunculkan kesulitan tersendiri atau jadwal guru sudah diatur dan ditentukan sedemikian rupa.
 - b) Sifat komunikasi yang diberikan media radio ini bersifat satu arah.
 - c) Siswa akan cepat bosan jika acaranya tidak variatif atau menonton.

c. Media pembelajaran berbasis audio visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi, media audio visual juga dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual, jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran. Jenis media ini meliputi media televisi dan media film/video:

1) Media televisi

Menurut Arsyad (2013:51) televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup Bersama suara melalui kabel atau ruangan. Televisi selain menghibur dan mendidik , tentu acara juga harus disesuaikan dengan pendidikan yang akan diajarkan.



Gambar 8. Televisi

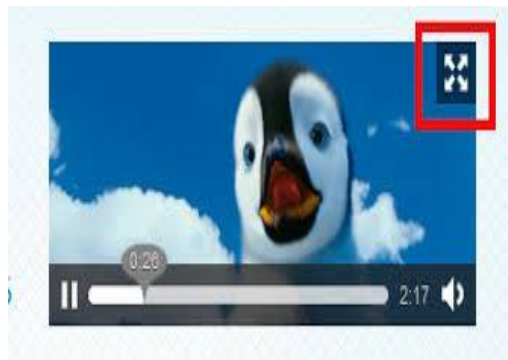
(Sumber: imq21.com)

- 1) Kelebihannya antara lain :
 - a) Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual termasuk gambar diam, film, objek, dan drama.
 - b) Televisi dapat menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
 - c) Televisi dapat membawa dunia nyata rumah dan kelas-kelas, seperti orang, tempat-tempat, dan peristiwa-peristiwa, melalui penyiaran langsung atau rekaman.
- 2) Kelemahannya antara lain :
 - a) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.

- b) Televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesan sesuai dengan kemampuan individu siswa.
- c) Guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan.

2) Media film/video

Menurut Arsyad (2013:50) film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.



Gambar 9. Film/Video

(Sumber : digitaltrends.com)

- 1) Kelebihannya antara lain:
 - a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik. Film merupakan pengganti alat sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara noral tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
 - b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika di pandang

- c) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- 2) Kelemahannya antara lain:
- a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
 - b) Pada saat film dipertunjukan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.

d. Media pembelajaran berbasis komputer

Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Managed Instruction (CMI)*. Namun ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar; pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan. Pemanfaatan komputer untuk pendidikan yang dikenal sering dinamakan pembelajaran dengan bantuan komputer (CAI) dikembangkan dalam beberapa format, antara lain *drills and practice, tutorial*, simulasi, permainan, dan *discovery* (Arsyad, 2016:93).

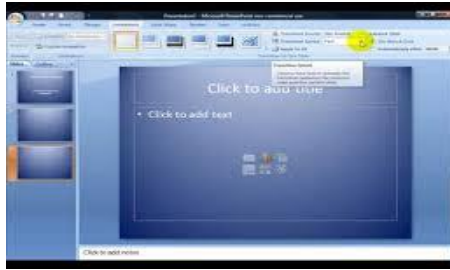
- 1) Kelebihannya antara lain:
- a) Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat afektif dengan cara yang lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan instruksi seperti yang diinginkan program yang digunakan.

- b) Komputer dapat merangsang siswa untuk mengajarkan latihan, melakukan kegiatan laboratorim atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
- 2) Kelemannya antara lain:
- a) Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang komputer
 - b) Komputer hanya efektif digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil.

Dalam berbasis komputer yang bisa digunakan adalah media presentasi *power point* dan media berbasis internet.

1) Media presentasi *Power Point*

Power point atau yang disebut dengan *Microsoft Office Power Point* merupakan salah satu program aplikasi atau software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative murah. *Microsoft Power Point* berguna untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas dan memiliki potensi untuk mengajar siswa tidak memiliki guru qualified dalam penguasaan materi. *Microsoft Power Point* juga dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan penampilan yang menarik (Wati, 2016:90).



Gambar 10. Power Point

(Sumber : free-power-point-templates.com)

2) Media berbasis Internet

Internet adalah media komunikasi yang telah mendunia, internet terdiri atas data, teks, video, maupun suara yang di tampilkan melalui jaringan komputer. Internet juga menjadi kebutuhan bagi dunia Pendidikan, Perkembangan teknologi internet juga sangat pesat telah merambah keseluruhan penjuru dunia. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengakses secara *online* dari berbagai perpustakaan, museum, *database*, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, maupun data statisik (Wati, 2016:111-112).

Dari uraian tentang media di atas , dapat di ketahui bahwa penglompokkan media sangat bervariasi menurut pengelompokkan tertentu. Jadi sampai saat ini belum ada kesepakatan dari para ahli untuk mengelompokkan jenis-jenis media. Dalam penelitian ini menggunakan pengelompokan jenis media menurut Dina Indiana jenis-jenis media terebut antara lain media berbasis visual, media berbasis audio, media berbasis audio visual, media berbasis komputer.

6. Prinsip Pemilihan Media

Menurut Arsyad (2016:71-74) dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut:

- a. *Motivasi*. Harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan. Oleh karena itu, perlu untuk melahirkan minat itu dengan perlakuan yang memotivasi dari informasi yang terkandung dalam media pembelajaran itu.
- b. *Perbedaan individual*. Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman.
- c. *Tujuan pembelajaran*. Jika siswa diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pembelajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar.
- d. *Organisasi isi*. Pembelajaran akan lebih mudah jika isi dan prosedur atau ketrampilan fisik yang akan dipelajari diatur dan diorganisasikan ke dalam urutan yang bermakna.
- e. *Persiapan sebelum belajar*. Siswa sebaiknya telah menguasai secara baik pelajaran dasar atau memiliki pengalaman yang diperlukan secara memadai yang mungkin merupakan persyaratan untuk penggunaan media dengan sukses.

- f. *Emosi*. Pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan amat berpengaruh dan bertahan. Media pembelajaran adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan respons emosional seperti takut, cemas, empati, cinta kasih, dan kesenangan.
- g. *Partisipasi*. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang siswa harus menginternalisasi informasi, tidak sekedar dibutuhkan kepadanya. Partisipasi aktif oleh siswa jauh lebih baik daripada mendengarkan dan menonton secara pasif.
- h. *Umpan balik*. Hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala siswa diinformasikan kemajuan belajarnya.
- i. *Penguatan (reinforcement)*. Apabila siswa berhasil belajar, ia didorong untuk terus belajar. Pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan amat bermanfaat.
- j. *Latihan dan Pengulangan*. Suatu hal yang baru jarang sekali dapat dipelajari secara efektif hanya dengan sekali jalan.
- k. *Penerapan*. Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentransfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru.

7. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Arsyad (2013:74-76) Pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media antara lain:

a. Sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Tempat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.

b. Praktis, luwes, dan bertahan.

Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru.

c. Guru trampil menggunakannya.

Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Proyektor slide film, komputer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.

d. Pengelompokan sasaran.

Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.

e. Mutu teknis.

Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

8. Hakikat pembelajaran

Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat didalam suatu sistem pengajaran yang terdiri dari siswa guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya (Hamalik 2011: 57).

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara dua manusia atau lebih, seperti halnya pada guru dan siswa yang diantara keduanya terdapat penyampaian informasi yang harus diterima oleh siswa berupa materi. Dalam interaksi tersebut perlu adanya komponen pendukung seperti halnya pendapat dari Yamin yang dikutip dalam bukunya Musfiqon (2012: 24) :

- a) Ada indikator yang hendak dicapai
- b) Ada materi pokok (pesan) yang menjadi muatan interaksi.
- c) Ada peninjauan kemampuan awal yang dimiliki siswa
- d) Ada siswa yang aktif.
- e) Ada guru yang berperan sebagai fasilitator

- f) Ada sinkronisasi metode.
- g) Ada situasi dan lingkungan yang mendukung sehingga terjadi proses pembelajaran
- h) Ada beberapa tagihan kompetensi terhadap hasil interaksi.

Jadi pembelajaran adalah kegiatan untuk memberikan ilmu yang diberikan oleh guru yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa dan dilakukan didalam sebuah ruangan atau tempat yang didalamnya terdapat berbagai alat penunjang pembelajaran. pendidikan bertujuan untuk pemberian materi maupun ilmu dan dilakukan dengan prosedur - prosedur yang sudah ditentukan dengan bertujuan adanya timbal balik antara guru dengan siswa maupun sesama siswa yang bertujuan untuk merubah sikap dan perilaku siswa agar menjadi yang lebih baik lagi.

9. Pendidikan Jasmani

Dalam Undang-Undang No.4 tahun 1950 tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran terdapat Bab VI pasal 9 tentang Pendidikan jasmani, yang berbunyi “Pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat dan kuat lahir dan batin, diberikan kepada segala jenis sekolah”. Para pakar di Amerika yang berpendirian bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan dari jasmani dan perlu diberikan di lembaga pendidikan karena aktivitas jasmani yang berbentuk kesegaran jasmani dan pemeliharaan kesehatan.

Menurut Abdul Gafur (1983:6) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang ssebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secar sadar dan sistematik melalui kegiatan jasmani yang insentif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan. Definisi ini dapat dikatakan merupakan inti sari dari pendidikan jasmani, karena tidak dihubungkan dengan tujuan pendidikan jasmani. Definisi ini menyetujui bahwa program pendidikan jasmani sekolah terutama terdiri dari satu lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsang yang dirancang khusus pula, yang diperuntukan agar memberikan kemungkinan bereaksi secara jasmaniah sosial, emosional dan intelektual.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan secara keseluruhan atas pendidikan secara umum dan dalam pembelajarannya menggunakan aktifitas jasmani untuk perkembangan dan pengembangan jasmani anak.

10. Hakikat Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru merupakan suatu komponen penting dalam penyelenggaraan Pendidikan karena guru merupakan kunci keberhasilan dari program yang dijalankannya. Tugas utama seorang guru adalah mendidik dan mengajar. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah profesi yang memerlukan keahlian-keahlian khusus dalam usaha

pendidikan dengan jalan memberikan materi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Menurut Hamalik (2011: 9-10), peran guru adalah:

- a) Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- b) Sebagai pembimbing, yang membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.
- c) Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang peserta didik agar melakukan kegiatan belajar.
- d) Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan peserta didik dan masyarakat.
- e) Sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya agar berperilaku baik.
- f) Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar peserta didik.
- g) Sebagai inovator, yang turut menyebarluaskan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat.
- h) Sebagai agen moral dan politik, yang turut membina moral masyarakat, peserta didik, serta menunjang upaya-upaya pembangunan.
- i) Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat.

j) Sebagai manajer, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga proses pembelajaran berhasil.

Jadi, dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diartikan bahwa guru pendidikan jasmani yaitu salah satu jenis jabatan di bidang kependidikan. Profesi guru pendidikan jasmani secara umum sama dengan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya, namun secara khusus ada letak perbedaan prinsip dan menjadi ciri khas tersendiri. Dengan kaitannya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kinerja guru yang baik tentunya tergambar pada penampilannya, baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru yang mampu mengelola pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dengan secara baik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian relevan berikutnya milik Bene Aryo Subandi dengan judul

“Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar negeri Se- Kecamatan Pengasih”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru pendidikan jasmani terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan analisis persentase, metode yang digunakan adalah metode survei dengan instrument angket. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berjumlah 32 orang dari 32 SD Negeri Se Kecamatan Pengasih. Hasil penelitian persepsi guru penjas terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih mempunyai persepsi sangat tinggi 5,8 %, sebanyak 2 guru, tinggi sebesar 26,4 %, sebanyak 9 guru, sedang 41,1 %, sebanyak 14 guru, rendah 20,9 %, sebanyak 7 guru, sangat rendah sebesar 5,8 %, sebanyak 2 guru.

2. Penelitian relevan berikutnya milik Difa Nuristapta dengan judul

“Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsiguru pendidikan jasmani terhadap pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Mlati yang berjumlah 15 orang guru dari 10 Sekolah Menengah Pertama. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berada pada kategori “tinggi sekali”0 orang atau 0%, tinggi 5 orang atau 33,33%, sedang 6 orang atau 40,00%, rendah 2 orang atau 13,33% dan rendah sekali 2 orang atau 13,33%.

C. Kerangka Berpikir

Media merupakan segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada siswa, yang dapat merangsang minat belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya memanfaatkan media untuk kelancaran proses pembelajaran. Akan tetapi pemanfaatan media pembelajaran belum optimal dilakukan. Munculnya media pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 akan lebih mengefektifkan proses pembelajaran dan memunculkan rasa ingin tahu kepada siswa.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh siswa.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan mengacu pada kurikulum terdahulunya. Kurikulum 2013 ini lebih mengedepankan kompetensi dan karakter, dibandingkan dengan materi pembelajaran yang diberikan. Sehingga kurikulum ini lebih menekankan pada sikap dan keterampilan siswa dibandingkan dengan banyak tidaknya pengetahuan yang mereka peroleh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Menurut Arikunto (2016:234), disinggung bahwa di dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap pelaku. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Survai merupakan penelitian yang bisa dilakukan dengan subjek yang banyak, yang dimaksud untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. (Arikunto, 2002:128). Menurut Arikunto (2002:128), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta angka. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media dalam pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Secara operasional pemanfaatan media dalam pembelajaran PJOK didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan guru PJOK dalam memberikan materi pembelajaran

dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran belajar siswa, dalam penelitian ini diukur menggunakan angket.

C. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Menurut Arikunto (2013:173), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru PJOK yang mengajar berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap dengan jumlah 31 orang guru dari 31 Sekolah Dasar Negeri. Data Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat dalam tabel berikut,

Tabel 1. Data Guru PJOK Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PJOK
1.	SD Negeri 1 Pripih	1
2.	SD Negeri 1 Sermo	1
3.	SD Negeri 2 Sermo	1
4.	SD Negeri 3 Sermo	1
5.	SD Negeri Clapar	1
6.	SD Negeri Gambir	1
7.	SD Negeri Grindang	1
8.	SD Negeri Gunung Agung	1
9.	SD Negeri Hargomulyo	1
10.	SD Negeri Hargorejo	1
11.	SD Negeri Hargetirto	1
12.	SD Negeri Hargowilis	1
13.	SD Negeri Jambean	1
14.	SD Negeri Jeruk	1
15.	SD Negeri Kalirejo	1
16.	SD Negeri Kokap	1
17.	SD Negeri Kriyan	1
18.	SD Negeri Menguri	1
19.	SD Negeri Pantaran	1
20.	SD Negeri Plampang	1
21.	SD Negeri Plaosan	1
22.	SD Negeri Pripih II	1
23.	SD Negeri Proman	1
24.	SD Negeri Pucanggading	1
25.	SD Negeri Sangon	1
26.	SD Negeri Selo	1
27.	SD Negeri Sungapan	1
28.	SD Negeri Tangkisan	1
29.	SD Negeri Teganing	1
30.	SD Negeri Tegiri	1
31.	SD Negeri Banjaran	1
Jumlah		31

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 121), Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Sugiyono (2016:142), “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yang hanya menyajikan pernyataan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan pada pilihan yang diberikan.

Menurut Arikunto (2013:195), keuntungan dan kelemahan menggunakan angket:

a. Keuntungan

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- 2) Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- 5) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

b. Kelemahan

- 1) Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- 2) Seringkali sukar dicari validitasnya.

- 3) Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur
- 4) Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
- 5) Waktu pengambilannya tidak bersamaan.

Penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian terdahulu Friza Muhammad (2017). Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas yang pernah diuji oleh peneliti terdahulu hasil uji coba validitas instrumen diperoleh hasil 0,642 sampai 0,906, dengan demikian instrumen dinyatakan valid. Hasil reliabilitas pada penelitian terdahulu sebesar 0,922 dinyatakan reliabel.

Alasan penelitian ini menggunakan instrumen penelitian terdahulu Friza Muhammad (2017) yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”. Instrumen tersebut sudah divalidasi oleh Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or,dan sudah diujicobakan. Hasil uji coba instrumen dari 10 orang memiliki kolerasi 0,642 sampai dengan 0,906, dengan demikian instrumen memiliki validitas yang baik. Berdasarkan uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket variabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.922. Karena peneliti terdahulu sama-sama penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK, meneliti di Sekolah Dasar Kecamatan Imogiri dan meneliti di Sekolah Dasar Kecamatan Kokap dan masih sama-sama satu wilayah DIY. Sehingga menurut peneliti instrumen tersebut cocok diterapkan ke dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek penelitian. adapun mekanismenya sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data Sekolah Dasar se Kecamatan Kokap yang sudah menggunakan kurikulum 2013.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru PJOK yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodian.
- f. Setelah proses pengkodian peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Exsell 2010* dan *SPSS 16 for Windows*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo	Media berbasis visual	Media gambar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	Media berbasis audio	Media rekaman	10, 11, 12, 13, 14, 15
	Media berbasis audio visual	Media video	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
	Media berbasis jaringan komputer	Media powerpoint	23, 24, 25, 26, 27, 28
		Media berbasis internet	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

Dalam penentuan angket menggunakan teknik skala *Likert*. Jawaban kuesioner dituangkan dalam 5 kategori jawaban. Dengan demikian jawaban responden berkisar antara skor 1 hingga 5 bergantung pada pertanyaan dalam kuesioner apakah sesuai dengan skor yang dinilai oleh responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yang memiliki 5 preferensi jawaban, yaitu:

Tabel 3. Skala Likert

1	STS	Sangat tidak setuju
2	TS	Tidak setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba data diolah menggunakan bantuan komputer SPSS 18 *for windows*.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dinyatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan korelasi *Pearson*

Product Moment. Bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka artinya variabel valid (Sugiyono, 2014:97). Pada penelitian ini, uji instrumen dilakukan terhadap 30 responden ($n=30$), taraf signifikan 5%, maka nilai r tabel adalah 0,361. Untuk menguji validitas dapat menggunakan *Product Moment* atau *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient Correlation)*. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka artinya variabel valid (Sugiyono, 2014:97). Pada penelitian ini, uji instrument dilakukan terhadap 30 responden ($n=30$), taraf signifikan 5%, maka nilai r tabel adalah 0,361. Untuk menguji validitas dapat menggunakan *product moment* atau *pearson (pearson's Product Moment Coefficient Correlation)*.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:98)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, dimana jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dikatakan *reliable* jika masing – masing pertanyaan

dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama yaitu variabel yang hendak diteliti tersebut.

Untuk mempermudah pengujian di atas dilakukan dengan menggunakan *software* / perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

F. Teknik Analisis Data

Untuk langkah yang selanjutnya yaitu menganalisis data sehingga data-data dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara penghitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2008:40):

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudijono, (2008:175) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan *Penilaian Acuan Normal* (PAN) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

Pengkatagorian ini menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudijono, (2008:175) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan *Penilaian Acuan Norma* (PAN) sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Pengkategorian

No	interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Tinggi Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Rendah Sekali

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

S : Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu, Tempat Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 4 Maret 2019 sampai 10 April 2019. Subjek dari penelitian ini adalah guru penjas yang ada di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah sebanyak 31 orang.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan se- kecamatan Kokap kabupaten Kulon Progo dapat diperoleh hasil skor *minimum* = 77, skor *maksimum* = 102, rata-rata (*mean*) = 88,3871, *median* = 88, *modus* sebesar= 84, *standart deviasi* = 6,93146.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Media Pembelajaran

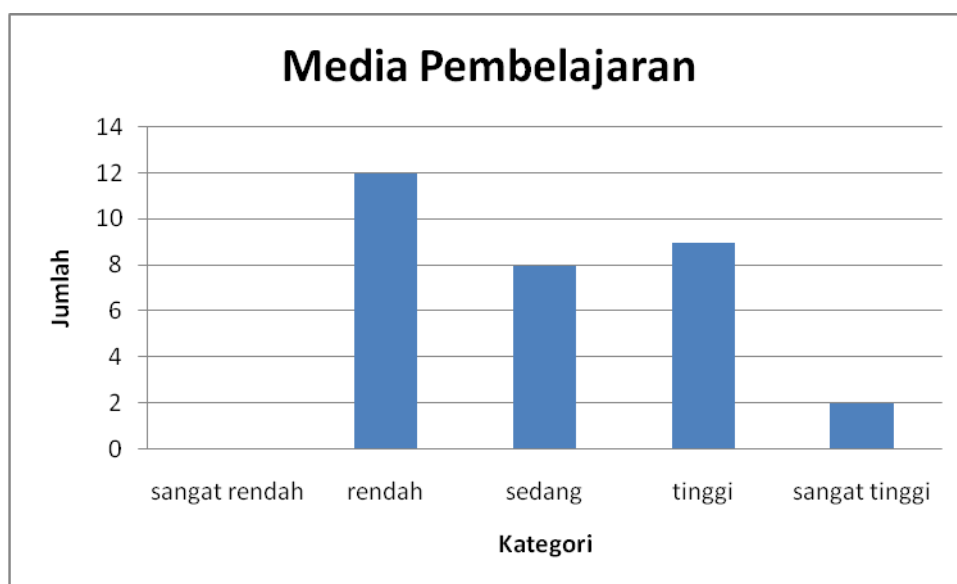
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	31
<i>Mean</i>	88,3871
<i>Median</i>	88
<i>Mode</i>	84
<i>Std. Deviation</i>	6,93146
<i>Minimum</i>	77
<i>Maximum</i>	102

Tabel distribusi Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-kecamatan Kokap kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis visual, sebagai berikut.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran kurikulum 13 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se -Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$98,78 < X$	Sangat Tinggi	2	6,45
2	$91,85 < X \leq 98,78$	Tinggi	9	29,03
3	$84,92 < X \leq 91,85$	Sedang	8	25,81
4	$77,98 < X \leq 84,92$	Rendah	12	38,71
5	$X \leq 77,98$	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		31	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran

kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di

Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-

Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, maka penggunaan media berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 6,45%, tinggi sebesar 29,03%, sedang sebesar 25,81%, rendah sebesar 38,71%, dan sangat rendah 0%. Kesimpulan penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo yaitu sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 38,71.

Rincian mengenai penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual, (4) Media berbasis jaringan komputer, dan (5) Media berbasis internet adalah sebagai berikut:

1. Media Berbasis Visual (Media Gambar)

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri se-kecamatan Kokap kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis visual menghasilkan *mean* = 19,6774, *median* = 18, *mode* = 18, dan *standar deviasi* = 2,83299. Adapun nilai *Minimum* = 18 dan nilai *Maximum* = 27. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Visual

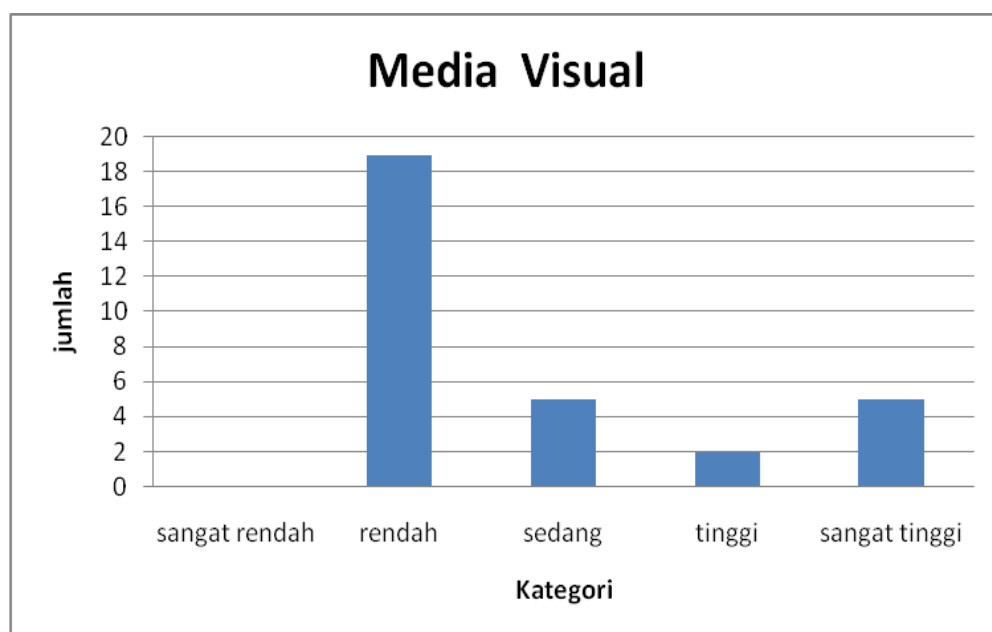
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	31
<i>Mean</i>	19,6774
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2,83299
<i>Minimum</i>	18
<i>Maximum</i>	27

Tabel distribusi penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis visual, sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual (Media Gambar)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$23,92 < X$	Sangat Tinggi	5	16,13
2	$21,09 < X \leq 23,92$	Tinggi	2	6,45
3	$18,26 < X \leq 21,09$	Sedang	5	16,13
4	$15,42 < X \leq 18,26$	Rendah	19	61,29
5	$X \leq 15,42$	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 12. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Visual

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis visual berada pada kategori sangat tinggi sebesar 16,13%, kategori tinggi sebesar 6,45%, kategori sedang sebesar 16,13%, kategori rendah sebesar 61,29%, dan kategori sangat rendah adalah 0%. Maka Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis visual berada pada kategori rendah sebesar 61,29%.

2. Media Berbasis Audio (Media Rekaman)

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio menghasilkan *mean* = 16,0323, *median* = 16, *mode* = 18, dan *standar deviasi* = 1,72209. Adapun nilai *Minimum* = 13 dan nilai *Maximum* = 18. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	31
<i>Mean</i>	16,0323
<i>Median</i>	16
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	1,72209
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	18

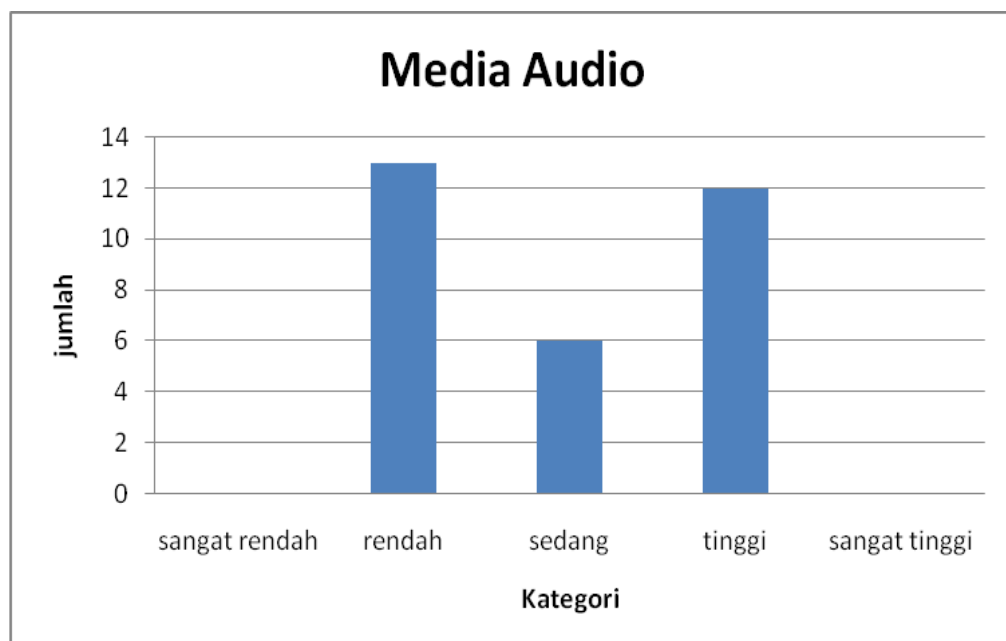
Tabel distribusi Persepsi guru penjas terhadap penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri

se-kecamatan Kokap kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis visual, sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio (Media Rekaman)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$18,61 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$16,89 < X \leq 18,61$	Tinggi	12	38,71
3	$15,17 < X \leq 16,89$	Sedang	6	19,35
4	$13,44 < X \leq 15,17$	Rendah	13	41,94
5	$X \leq 13,44$	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri se-kecamatan Kokap kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio tampak pada gambar berikut:



Gambar 13. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Audio

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio berada pada kategori sangat tinggi sebesar 0, kategori tinggi sebesar 38,71%, kategori sedang sebesar 19,35%, kategori rendah sebesar 41,94% dan kategori sangat rendah adalah 0%. Maka Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio berada pada kategori rendah sebesar 41,94%.

3. Media Berbasis Audio Visual (Media Video)

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 13 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio visual menghasilkan *mean* = 18,3871, *median* = 18, *mode* = 21, dan *standar deviasi* = 2,21626. Adapun nilai *Minimum* = 15 dan nilai *Maximum* = 21. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio Visual

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	31
<i>Mean</i>	18,3871
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	2,21626
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	21

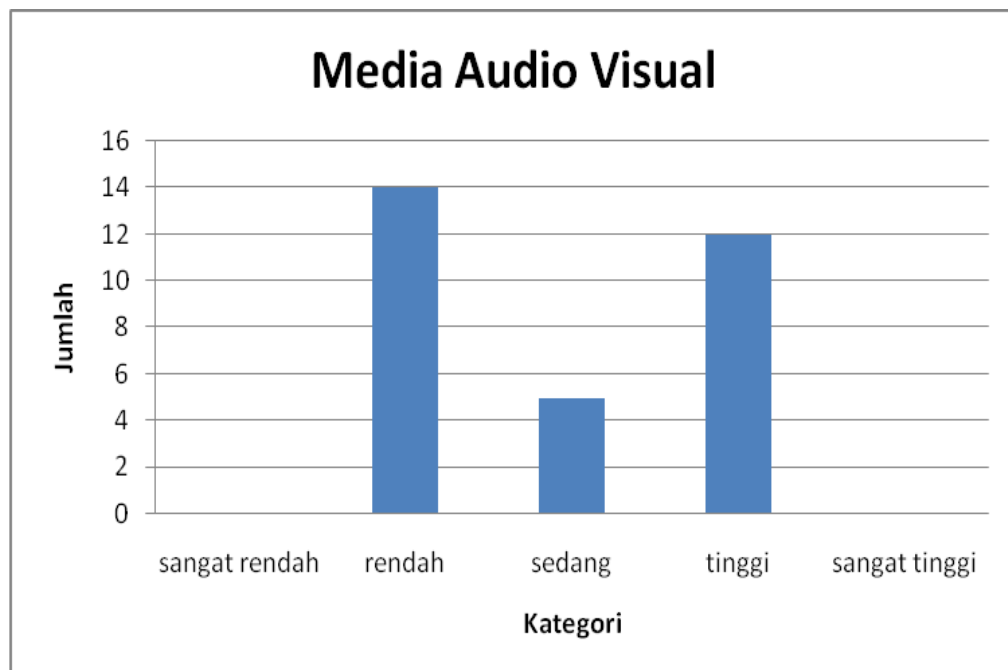
Tabel distribusi Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri se-kecamatan

Kokap kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis Audio Visual, sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual (Media Video)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$21,71 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$19,49 < X \leq 21,71$	Tinggi	12	38,71
3	$17,27 < X \leq 19,49$	Sedang	5	16,13
4	$15,06 < X \leq 17,27$	Rendah	14	45,16
5	$X \leq 15,06$	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio tampak pada gambar berikut:



Gambar 14. Histogram Hasis Penggunaan Media Berbasis Audio Visual

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio visual berada pada kategori sangat tinggi sebesar 0, kategori tinggi sebesar 38,71%, kategori sedang sebesar 16,13%, kategori rendah sebesar 45,16%, dan kategori sangat rendah adalah 0%. Maka Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio visual berada pada kategori rendah sebesar 45,16%.

4. Media Berbasis Jaringan Komputer (*Power Point*)

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer menghasilkan *mean* = 15,6774, *median* = 16, *mode* = 17, dan *standar deviasi* = 1,49191, Adapun nilai *Minimum* = 13 dan nilai *Maximum* = 18. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer

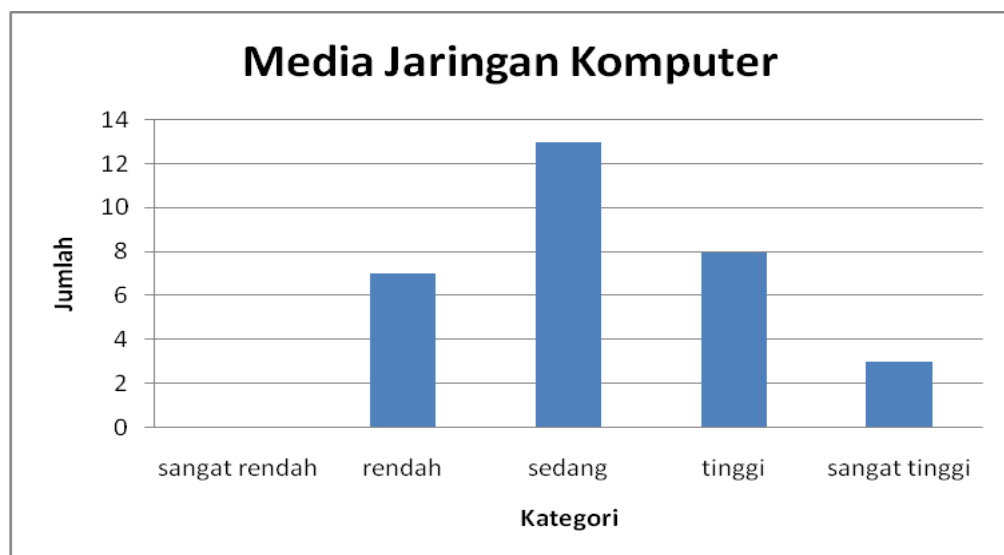
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	31
<i>Mean</i>	15,6774
<i>Median</i>	16
<i>Mode</i>	17
<i>Std. Deviation</i>	1,49191
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	18

Tabel distribusi Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 13 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer, sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$17,91 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$16,42 < X \leq 17,91$	Tinggi	8	25,81
3	$14,93 < X \leq 16,42$	Sedang	13	41,94
4	$13,43 < X \leq 14,93$	Rendah	7	22,58
5	$X \leq 13,43$	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer tampak pada gambar berikut:



Gambar 15. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Jaringan Komputer.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer berada pada kategori sangat tinggi sebesar 9,68%, kategori tinggi sebesar 25,81%, kategori sedang sebesar 41,94%, kategori rendah sebesar 22,58%, dan kategori sangat rendah adalah 0%. Maka Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer berada pada kategori sedang sebesar 41,94%.

5. Media Berbasis Internet

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis internet menghasilkan *mean* = 18,6129, *median* = 18, *mode* = 21, dan *standar deviasi* = 1,90923, Adapun nilai *Minimum* = 16 dan nilai *Maximum* = 21. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Internet

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	31
<i>Mean</i>	18,6129
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	1,90923
<i>Minimum</i>	16
<i>Maximum</i>	21

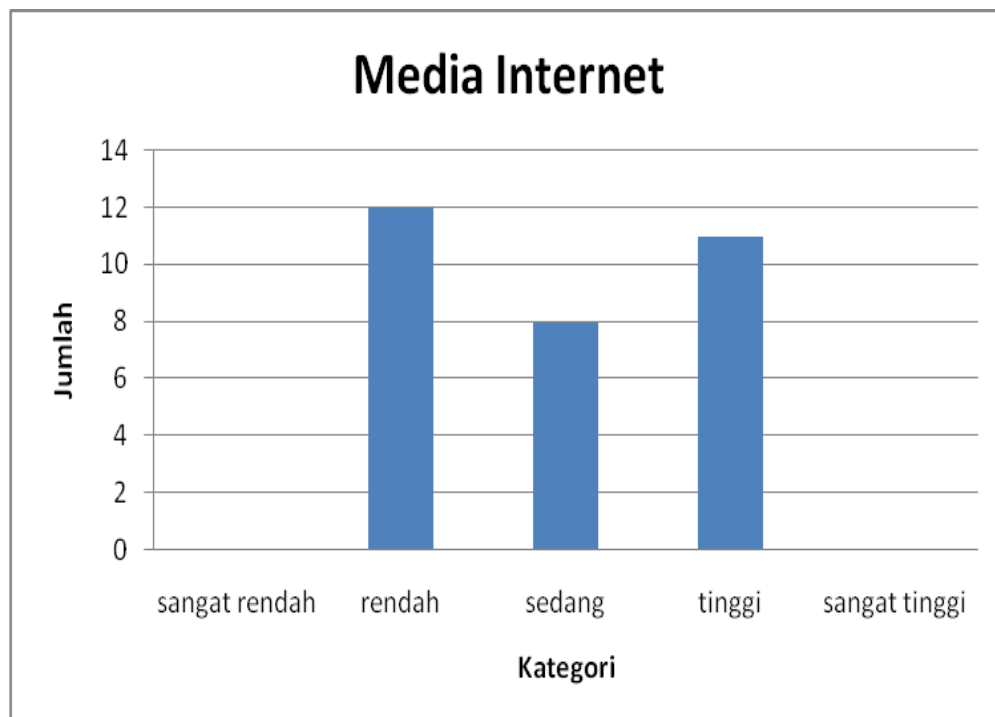
Tabel distribusi Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 13 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-

Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis internet, sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$21,47 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$19,56 < X \leq 21,47$	Tinggi	11	35,48
3	$17,65 < X \leq 19,56$	Sedang	8	25,81
4	$15,74 < X \leq 17,65$	Rendah	12	38,71
5	$X \leq 15,74$	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis internet tampak pada gambar berikut:



Gambar 16. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Internet.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis internet berada pada kategori sangat tinggi sebesar 0, kategori tinggi sebesar 35,48%, kategori sedang sebesar 25,81%, kategori rendah sebesar 38,71%, dan kategori sangat rendah adalah 12,9%. Maka Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis internet berada pada kategori rendah sebesar 38,71%.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual, (4) Media berbasis jaringan komputer dan (5) Media Berbasis Internet.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 6,45%, tinggi sebesar 29,03%, sedang sebesar 25,81%, rendah sebesar 38,71%, dan sangat rendah 0%. Kesimpulan penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo yaitu berada pada kategori rendah sebesar 38,71%.

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 88,38, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori rendah. Keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo masih tergolong rendah. Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga yang cenderung dilakukan di luar ruangan kelas dan lebih banyak pembelajaran gerak jasmani dan olahraga ini di mungkinkan belum maksimalnya penggunaan media yang baik. Kegiatan pembelajaran yang lebih banyak dilakukan di luar ruang akan membutuhkan alat bantu yang lebih kompleks untuk pemaksimalan penggunaan media. Tidak tersedianya fasilitas pembelajaran seperti fasilitas pembelajaran di ruang kelas ini menjadi alasan tersendiri belum maksimalnya penggunaan media pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang guru pendidikan jasmani yang sebagian responden menunjukkan bahwa responden memiliki pendidikan S1. Keadaan ini menunjukkan bahwa seluruh guru telah memiliki bekal Pendidikan yang cukup untuk menjadi yang profesional dan mampu mengemas pembelajaran dengan baik. Seluruh responden merupakan lulusan dari pendidikan jasmani.

Akan tetapi dari hasil observasi di beberapa sekolah sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar sudah ada beberapa guru yang memahami tentang media pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Sedangkan dari hasil

penelitian menunjukan bahwa sebagian besar tidak menggunakan media pembelajaran dengan baik. Melihat latar belakang dari usia guru pendidikan jasmani lebih dari 50% merupakan guru yang usianya lebih dari 40 tahun, ini menjadi alasan guru-guru yang usianya tua tidak menggunakan media dengan baik karena kesulitan dalam mengembangkan media. Namun ada juga beberapa guru yang termasuk lulusan baru yang masih memiliki semangat dan lebih menguasai IT sehingga dapat mengembangkan penggunaan media dengan mudah.

Tingkat penggunaan media tidak selamanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam saja tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor dari luar. Faktor tuntutan dari sekolah, kualitas, fasilitas, dan karakteristik siswa juga dapat menjadi alasan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Tuntutan sekolah yang mengedepankan kualitas pembelajaran maka guru akan melakukan pembelajaran dengan baik dengan menggunakan alat bantu media secara maksimal. Akan tetapi, berbeda dengan sekolah yang hanya seadanya saja maka pembelajaran akan sulit terkontrol kualitasnya. Selain itu, tersedianya fasilitas pembelajaran yang baik akan membantu guru untuk menyampaikan materi dengan maksimal. Fasilitas pembelajaran yang minim akan menuntut guru untuk dapat memanfaatkan media atau memodifikasi alat agar dapat menyampaikan materi dengan maksimal. Hal ini menunjukan bahwa keterbatasan juga dapat mempengaruhi dengan maksimal.

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis visual masuk dalam kategori

rendah. Hasil pengambilan data diketahui bahwa belum seluruh guru penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap telah menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio masuk dalam kategori rendah. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap belum menggunakan media rekaman sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis audio visual masuk dalam kategori rendah. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap belum menggunakan media video sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tetapi ada sebagian guru yang sudah menggunakan media vidio di luar kelas.

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap telah menggunakan media power poin sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas, tetapi ada sebagian guru yang tidak menggunakan media power poin di luar kelas.

Penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor media berbasis internet masuk dalam kategori rendah. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap belum menggunakan media internet sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas, tetapi ada sebagian guru yang sudah menggunakan media internet di luar kelas.

Kurikulum 2013, adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan, dengan demikian diharapkan kepada semua sekolah agar mampu mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik dan benar. Guru merupakan ujung tombak penerapan kurikulum baru dan sebagai elemen penting dalam kurikulum baru ini menyatakan kesiapnya untuk melaksanakan penggantian Kurikulum 2013. Oleh karena itu guru dituntut kesiapannya untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kokap untuk ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi, walaupun jumlahnya masih terbatas. Sedangkan dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran, kebanyakan guru penjasorkes lebih setuju menggunakan media audio dan visual dibandingkan media lain dikarenakan penggunaannya yang lebih mudah, untuk media video, komputer dan jaringan internet saat pembelajaran penjas hanya sebagian. Hal ini

disebabkan karena membutuhkan waktu persiapan yang relatif lebih lama dan akan menyita waktu pembelajaran walaupun medianya sudah tersedia.

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Masuknya berbagai pengaruh kedalam dunia pendidikan (misalnya teori/konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri.

Menurut Kemp (1975: 28). Karakteristik media dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun penciuman. Karakteristik media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran. Menurut Sukiman (2012: 85-225), karakteristik media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dibedakan menjadi media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual dan media pembelajaran berbasis komputer.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu dengan mempersiapkan media pembelajaran, guru dapat mempersiapkan media dengan baik, meskipun di sekolah masih terbatas akan tetapi guru mampu menyiapkan media pembelajaran dengan modifikasi sendiri, misalnya guru membuat gambar pengamatan dengan gambar, mencari video pembelajaran dari internet, dan lain-lain. Media pembelajaran dalam mata pelajaran olahraga merupakan unsur sarana yang sangat penting, dikarenakan tanpa adanya sarana pembelajaran yang layak maka proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Dengan demikian guru dituntut untuk mempunyai kreativitas untuk memodifikasi media pembelajaran

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket yang telah di sediakan oleh peneliti.
2. Minimnya pengecekan ulang terhadap instrumen yang di isi untuk mendukung hasil penelitian yang optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapat guru penjas terhadap penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo dapat diperoleh hasil pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 6,45%, tinggi sebesar 29,03%, sedang sebesar 25,81%, rendah sebesar 38,71%, dan sangat rendah 0%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Kokap tentang penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 penjas, sehingga kedepannya mampu dikembangkan menjadi salah satu alat bantu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam penggunaan media dalam pembelajaran kurikulum 2013 penjas perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemanfaatan media.

C. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada guru penjas khususnya di kecamatan Kokap agar lebih meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013, dan penulis juga memberikan saran kepada Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan lagi bagaimana guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran dengan tujuan supaya siswa mampu meraih hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi Peneliti selanjutnya perlu adanya perbaikan ulang mengenai instrumen penelitian sehingga instrumen yang digunakan sebagai penelitian mempunyai nilai koefisien validitas lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahayatsa.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rienka Cipta.
- _____. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rienka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arman, A & Agus, M. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bene Aryo Subandi (2015). Persepsi Guru Penjasorkes Terhadap Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se Kecamatan Pengasih. Skripsi. Yogyakarta:FIK UNY.
- Difa Nuarisapta (2013). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta:FIK UNY.
- Friza Muhammad (2017). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan di Sekolah Dasar se Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta:FIK UNY.
- Gafur, A. (1983:6). *Olahraga: Unsur Pembinaan Bnangsa Pembangunan Negara*, Jakarta: Kantor Menteri Negara Indonesia.
- Hamalik, O. (2011). *Media Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Jatmika, M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: UNY.
- <http://silabus.org/Macam Media Pembelajaran.jpg>, diakses tanggal 17 Januari 2019.
- <http://www.mediaindonesia.com/Media Gambar.jpg>, diakses tanggal 17 Januari 2019.
- <http://www.free-power-point-templates.com>,diakses tanggal 11 Mei 2016.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: Diva Press.

- Musfiqon (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Mulyasa, H. E. (2015). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. PT. Alfabeta
- Sisilana, R & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukiman. (2016). *Penggunaan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wati, R,E. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena.
- Wiranto, G. (2016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Laksitas.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.01/UN.34.16/PP/2019.

1 Maret 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Kepala Bappeda Kabupaten Kulonprogo
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP : 197209042001122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Maret s/d April 2019
Tempat : **Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Kokap Kabupaten
Kulonprogo.**
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Guru PJOK Berbasis Kurikulum
2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten
Kulonprogo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613
Website : jogjaprovo.go.id Email : santel@jogjaprovo.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070/01218

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarkan kepada masyarakat umum. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH



Gatot Saptadi
195909021988031003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI HARGOREJO
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Kriyan, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 08/SD.21/K/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 16 Maret 2019

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI CLAPAR
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Clapar, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 421/71/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Clapar Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 14 Maret 2019

Kepala Sekolah



[Signature]
Ela Oktaria Subekti, S.Pd.
NIP. 197012191993121002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PANTARAN
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Sekendal, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 6DT/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pantaran Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 14 Maret 2019

Kepala Sekolah



SUDARIJAH .f. Pd.

NIP. 19720708 199606 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI TEGANING
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Teganing 3, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 21 /Ket /SD /VI /2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Teganing Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 11 Maret 2019

Kepala Sekolah
SD NEGERI TEGANING
Kecamatan Kokap
Kabupaten Kulon Progo
Sugeng H. W. Wisakno
NIP. 19750527 200604 1 021



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PROMAN
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Teganing, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 12/S.Ket/SDT/VI/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Proman Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 11 Maret 2019

Kepala Sekolah



Mardiyah, S.Pd.

NIP. 19610815 198303 1015



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI JAMBEAN
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Nganti, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : AA/26/SDJ/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jambean Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 11 Maret 2019

Kepala Sekolah



NIP. 19700117 199606 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI HARGOWILIS
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Tegiri, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 19/SK/SD/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Hargowilis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 11 Maret 2019
Kepala Sekolah

JEMAKIR, S.Pd.
NIP. 196201101985091002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI MENGURI
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Menguri, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 03/SP/SDMP/11/19

Kepala Sekolah Dasar Negeri Menguri Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 11 Maret 2019

Kepala Sekolah



KIJA, S.Pd.SD

NIP. 19850215 198604 1 002

NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI SUNGAPAN
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Crangah, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 013/SDN D.30/SIK/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sungapan Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 8 Maret 2019
Kepala Sekolah

SUNARNO, S.Pd
NIP. 196703121993121001





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 PRIPIH
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Pucanggading Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo 55653

SURAT KETERANGAN
Nomor :422/25/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : PUJIRIWANTO, S.Pd
NIP : 19660101 198604 1 003
Pangkat/Gol.Ru : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Pripih

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ELA OKTARIA SUBEKTI
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 5 Maret 2019

Kepala Sekolah


PUJIRIWANTO, S.Pd
Nip.19660101 198604 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 SERMO
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Sidowayah, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 463/068

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sermo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 11 Maret 2019
Kepala Sekolah

J.A.S., S.Pd.

NIP.19690520 199803 1005



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PLAOSAN
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Keji, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 27/SDT/III

Kepala Sekolah Dasar Negeri Plaosan Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi
dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP
KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang
berkepentingan.

Kokap, 11 Maret 2019

Kepala Sekolah

.....
NIP. 19620101 198506 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI HARGOTIRTO
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Tirto, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/010/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi
dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP
KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang
berkepentingan.



Kokap, 11 Maret 2019

Kepala Sekolah

.....
NIP. 196310261992031005



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI SANGON
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Sangon 1, Kalirejo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/225

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sangon Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 4 Maret 2019
Kepala Sekolah

.....
SAMSUDIN, S.Pd
NIP. 19660301 198604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI GRINDANG
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Grindang, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 18/821/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Grindang Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAI KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 5 Maret 2019
Kepala Sekolah

RATRI RESTU WARDANI, S.Pd
NIP. 19690130 199407 2 001
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BANJARAN
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Banjaran, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 51/SDT/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Banjaran Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 4 Maret 2019





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI TEGIRI
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Tegiri, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 53/SD.T/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegiri Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 6 Maret 2019



Kepala Sekolah

[Signature]
.....
YUGIYO, S.Pd

NIP. 19600609 198201 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI GUNUNG AGUNG
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Plampang 1, Kalirejo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 50 / SDGA / IITJ / 2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Gunung Agung Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 6 Maret 2019

Kepala Sekolah

Ela Oktaria Subekti, S.Pd
NIP. 196902121997031006



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KALIREJO
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Kalibuko 1, Kalirejo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 821/01/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 5 Maret 2019
Kecamatan
Kepala Sekolah
SD NEGERI KALIREJO
KOKAP
Budi Iswanjaya

NIP. 19920520 201903 1 0007



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI GAMBIR
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Tangkisan II, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/09/SK/SDG/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Gambir Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 5 Maret 2019

Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI TANGKISAN
KECAMATAN KOKAP**

Alamat : Tangkisan 3, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 54/S.Ket/T/III/19

Kepala Sekolah Dasar Negeri Tangkisan Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 5 Maret 2019

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PLAMPANG
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Kalibuko II, Kalirejo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 11/5 KET/PLG/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Plampang Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 5 Maret 2019
Kepala Sekolah

SAMDI, M.Pd
NIP. 19700918 199008 1 001
NIP.



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI SELO
KECAMATAN KOKAP**

Alamat : Selo wetan, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/07/SD.SL/II/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Selo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 6 Maret 2019

Kepala Sekolah



NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KRIYAN
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Kliripan, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 03/S.Ket/SD-K/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kriyan Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 6 Maret 2019
Kepala Sekolah
ASTUTI, S.Pd.SD
NIP. 19610717 198201 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 3 SERMO
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Klepu, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/006/S.3/III/19

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Sermo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 6 Maret 2019
Kepala Sekolah

MURTINI, S.Pd.....
NIP. 19660526 199603 2 001
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI HARGOMULYO
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422/05/Hgm/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi
dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP
KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang
berkepentingan.

Kokap, 5 Maret 2019



Kepala Sekolah

MUJILAH, S.Pd...

NIP. 19730119 1994012001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PRIPIH 1
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 57/111/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pripih 1 Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 4 Maret 2019
Kepala Sekolah

M. KURNIA, S.Pd.
NIP. 19880203 198604 1 083

NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PUCANGGADING
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Pucanggading, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 01 /SKTR /SDPE /iii /2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pucanggading Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO” yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 4 Maret 2019

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 SERMO
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Sermo tengah, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/02/SD.1/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sermo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 6 Maret 2019



Kepala Sekolah

ESTI SUDIMAH, S.Pd

NIP. 19710308 199102 2001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KOKAP
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Tejongan, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo, Kode Pos : 55653

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/13/Ket./III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kokap Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa:

Nama : Ela Oktaria Subekti
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 8 Maret 2019

Kepala Sekolah

SUWANDI, S.Pd.SD
NIP. 196606211987031002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI JERUK
KECAMATAN KOKAP

Alamat : Clapar 1, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, 55653

SURAT KETERANGAN

No.132/SK/SD.J/III/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jeruk Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo,
menerangkan bahwa :

Nama : ELA OKTARIA SUBEKTI
NIM : 15604221006
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PJOK BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO" yang berlangsung pada bulan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Kokap, 14 Maret 2019

Kepala Sekolah



PURWANTI, S. Pd. SD.

NIP 19690410 199112 2 002

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Pengisi

Nama Guru :

Nama Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Mohon kesediaan untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan
3. Bacalah tiap pernyataan dengan sebaik-baiknya dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia:

STS = SANGAT TIDAK SETUJU (1)

TS = TIDAK SETUJU (2)

S = SETUJU (3)

SS = SANGAT SETUJU (4)

4. Isikan jawban pada kolom pilihan yang telah disediakan
5. Isilah dengan jujur karena peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda
6. Contoh cara menjawab

Pernyataan	Kriteria Penilaian			
	SS	S	TS	STS
1. Guru menggunakan media gambar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran untuk memperjelas materi.	√			

Contoh jawaban SS diberi tanda (√) karena isi pernyataan sesuai dengan anda.

C. Angket Penelitian

Pernyataan	Kriteria Penilaian			
	SS	S	TS	STS
Media Berbasis Visual (Media gambar)				
1) Guru menggunakan media gambar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran untuk memperjelas materi.				
2) Penggunaan media gambar di awal pembelajaran mempermudah guru melaksanakan pembelajaran pada tahap selanjutnya				
3) Untuk menarik minat siswa guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.				
4) Guru menggunakan media gambar sebagai pengganti demonstrasi.				
5) Pada proses pembelajaran guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.				
6) Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran agar mampu menciptakan suasana kelas menjadi lebih kondusif.				
7) Menggunakan media gambar merupakan salah satu alat bantu yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa.				
8) Untuk mengurangi tenaga dan keringat yang berlebih guru menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				
9) Guru menggunakan media gambar untuk membantu memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang diharapkan.				
Media Berbasis Audio (Media Rekaman)				
10) Pada proses pembelajaran senam guru menggunakan tape recorder untuk mengiringi gerakannya.				
11) Guru menggunakan tape recorder untuk membantu peserta didik dalam melakukan dan menghafal gerakan senam.				
12) Untuk mengatasi daya indera siswa, guru menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.				
13) Guru menggunakan tape recorder agar dapat memutar ulang rekaman sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan.				
14) Untuk menggantikan instruksi dan mengurangi tenaga yang berlebih guru menggunakan media rekaman saat pembelajaran berlangsung.				
15) Guru menggunakan tape recorder saat proses pembelajaran untuk mengembangkan daya imajinasi siswa.				

Lampiran 4. Angket Penelitian

Media berbasis audio visual (Media video)				
16) Penggunaan media video saat proses pembelajaran di kelas mampu meningkatkan daya ingat siswa.				
17) Untuk menyampaikan teori pembelajaran di dalam kelas guru menggunakan media video sebagai alat bantu.				
18) Agar siswa mampu memahami materi yang diberikan guru menggunakan media video saat proses belajar berlangsung.				
19) Guru menggunakan media video agar mampu memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.				
20) Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.				
21) Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran agar dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.				
22) Untuk memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar guru menggunakan media video dalam proses pembelajaran.				
Media berbasis jaringan komputer (Power Point)				
23) Media power point mempermudah guru menyampaikan materi di kelas sebelum menuju ke lapangan.				
24) Untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti materi guru menggunakan media power point saat proses pembelajaran.				
25) Guru menggunakan media power point, agar tidak terlalu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan.				
26) Guru menggunakan media power point untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes.				
27) Saat menyampaikan materi yang penting guru menggunakan media power point agar siswa mudah memahami.				
28) Saat proses pembelajaran guru menggunakan media power point untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan				
Media berbasis Internet				
29) Guru menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pelajaran yang akan digunakan.				

Lampiran 4. Angket Penelitian

30) Media internet sebagai salah satu media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memperoleh wawasan dan pengetahuan belajar.				
31) Guru menggunakan media internet untuk menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan jaman.				
32) Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran disekolah guru menggunakan media internet senagai salah satu alternatifnya.				
33) Setiap materi yang guru sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.				
34) Guru menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk memperbarui informasi dalam materi pembelajaran				
35) Agar dapat menambah wawasan dalam memahami materi penjas, guru menggunakan media internet sebagai alat bantu.				

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

No res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jml	Rt2	
1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88	2,51
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	78	2,23
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	82	2,34	
4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	90	2,57	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	2,8		
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	2,2	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	2,69		
8	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	88	2,51	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	90	2,57	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92	2,63		
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	87	2,49	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	84	2,4	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95	2,71	
14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	2,49	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	94	2,69	
16	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	2,37	
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	89	2,54	
18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	102	2,91	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	2,34	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	2,29	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	2,74		
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	2,26	
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	91	2,6	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	2,74	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	2,37	
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	2,91		
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	2,4	
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	2,4	
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	2,69		
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	2,26	
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	92	2,63	

Lampiran 6. Skor
 Penelitian Media Berbasis
 Visual

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jml	Rt2
1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19	2,111
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	23	2,556
5	2	2	2	3	2	2	2	3	2	20	2,222
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
8	3	3	3	2	3	3	3	2	2	24	2,667
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2,111
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2,111
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	2,889
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
16	2	2	3	2	3	3	3	2	2	22	2,444
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	2,778
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
26	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	2,778
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2,111
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2

Lampiran 7. Skor Penelitian Media
Berbasis Audio

No	10	11	12	13	14	15	Jml	Rt2
1	2	3	3	2	2	3	15	2,5
2	2	3	3	3	2	2	15	2,5
3	3	3	2	2	3	3	16	2,667
4	3	3	3	2	3	3	17	2,833
5	3	3	3	3	3	3	18	3
6	2	2	2	3	3	2	14	2,333
7	3	3	3	3	3	3	18	3
8	2	2	2	3	2	2	13	2,167
9	3	3	3	2	2	3	16	2,667
10	3	3	3	3	3	3	18	3
11	2	2	2	3	2	2	13	2,167
12	3	3	2	3	3	2	16	2,667
13	3	3	3	3	3	3	18	3
14	2	2	3	2	2	3	14	2,333
15	3	3	3	3	3	3	18	3
16	2	2	3	2	2	3	14	2,333
17	3	3	2	3	3	2	16	2,667
18	3	3	3	3	3	3	18	3
19	3	2	3	3	2	2	15	2,5
20	2	2	3	3	3	2	15	2,5
21	3	3	3	3	3	3	18	3
22	2	3	2	2	2	3	14	2,333
23	3	3	3	3	3	3	18	3
24	3	3	2	2	2	3	15	2,5
25	3	2	2	3	3	2	15	2,5
26	3	3	3	3	3	3	18	3
27	3	3	2	2	3	3	16	2,667
28	2	3	3	2	3	3	16	2,667
29	3	3	3	3	3	3	18	3
30	3	2	2	3	2	2	14	2,333
31	3	3	3	3	3	3	18	3

Lampiran 8. Skor Penelitian Media
berbasis audio visual

No	16	17	18	19	20	21	22	Jml	Rt2
1	3	2	3	2	2	3	2	17	2,429
2	3	2	2	2	2	2	2	15	2,143
3	2	2	3	2	2	3	2	16	2,286
4	3	2	2	2	3	3	2	17	2,429
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3
6	2	3	2	2	3	2	2	16	2,286
7	3	3	3	3	3	3	3	21	3
8	2	3	3	3	2	3	3	19	2,714
9	3	2	3	3	3	3	3	20	2,857
10	3	3	3	2	2	3	2	18	2,571
11	3	3	3	3	3	3	3	21	3
12	3	3	2	2	2	2	2	16	2,286
13	3	3	3	3	3	3	3	21	3
14	2	2	2	3	3	3	2	17	2,429
15	3	3	3	3	3	3	3	21	3
16	2	2	3	2	2	3	2	16	2,286
17	2	3	3	3	3	3	3	20	2,857
18	3	3	3	3	3	3	3	21	3
19	3	2	2	2	2	3	2	16	2,286
20	3	3	2	2	2	2	2	16	2,286
21	3	3	3	3	3	3	3	21	3
22	2	2	3	2	2	3	2	16	2,286
23	3	3	3	2	3	3	2	19	2,714
24	2	2	3	3	3	3	3	19	2,714
25	3	3	2	3	2	2	3	18	2,571
26	3	3	3	3	3	3	3	21	3
27	2	2	2	3	3	2	3	17	2,429
28	3	2	3	2	2	3	2	17	2,429
29	3	3	3	3	3	3	3	21	3
30	2	3	2	2	2	2	2	15	2,143
31	3	3	3	3	3	3	3	21	3

Lampiran 9. Skor Penelitian Media
berbasis jaringan komputer

No	23	24	25	26	27	28	Jml	Rt2
1	3	2	3	3	3	3	17	2,8333
2	3	2	2	2	2	2	13	2,1667
3	3	2	2	2	3	3	15	2,5
4	2	2	2	3	3	3	15	2,5
5	3	3	3	3	3	3	18	3
6	2	2	3	2	2	2	13	2,1667
7	3	3	2	2	3	3	16	2,6667
8	3	3	3	2	2	2	15	2,5
9	3	3	3	3	2	3	17	2,8333
10	3	2	2	3	3	3	16	2,6667
11	3	3	3	3	3	2	17	2,8333
12	2	2	2	3	3	3	15	2,5
13	3	3	3	2	3	3	17	2,8333
14	2	2	3	3	2	2	14	2,3333
15	3	3	2	2	3	3	16	2,6667
16	3	2	3	2	2	2	14	2,3333
17	3	3	2	3	3	3	17	2,8333
18	3	3	2	3	3	3	17	2,8333
19	2	2	3	3	3	3	16	2,6667
20	2	2	3	2	2	2	13	2,1667
21	3	3	3	3	3	3	18	3
22	3	2	3	2	2	2	14	2,3333
23	3	2	2	2	3	3	15	2,5
24	3	3	3	3	3	3	18	3
25	2	3	2	2	3	3	15	2,5
26	3	3	2	3	3	3	17	2,8333
27	2	3	3	3	3	3	17	2,8333
28	3	2	3	2	2	2	14	2,3333
29	3	3	3	2	2	3	16	2,6667
30	2	2	3	2	3	3	15	2,5
31	3	3	3	2	3	2	16	2,6667

Lampiran 10. Skor
 Penelitian Media
 berbasis Internet

No	29	30	31	32	33	34	35	Jml	Rt2
1	3	3	3	3	3	2	3	20	2,857
2	2	3	2	2	3	2	3	17	2,429
3	3	2	2	3	2	2	3	17	2,429
4	3	3	2	3	3	2	2	18	2,571
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3
6	2	2	3	2	2	3	2	16	2,286
7	3	3	3	3	3	3	3	21	3
8	2	2	3	2	2	3	3	17	2,429
9	3	3	2	3	3	2	3	19	2,714
10	3	3	3	3	3	3	3	21	3
11	2	2	3	2	3	3	3	18	2,571
12	3	2	3	2	3	3	2	18	2,571
13	3	3	3	3	3	3	3	21	3
14	2	3	2	3	2	2	2	16	2,286
15	3	3	3	3	3	3	3	21	3
16	2	3	2	3	2	2	3	17	2,429
17	3	2	3	2	2	3	3	18	2,571
18	3	3	3	3	3	3	3	21	3
19	2	3	3	2	3	2	2	17	2,429
20	2	3	3	2	3	3	2	18	2,571
21	3	3	3	3	3	3	3	21	3
22	3	2	2	3	2	2	3	17	2,429
23	3	3	3	3	3	3	3	21	3
24	3	2	2	3	2	2	3	17	2,429
25	2	2	3	2	3	3	2	17	2,429
26	3	3	3	3	3	3	3	21	3
27	3	2	2	3	2	2	2	16	2,286
28	3	3	2	3	3	2	3	19	2,714
29	3	3	3	3	3	3	3	21	3
30	2	2	3	2	2	3	2	16	2,286
31	3	3	2	3	3	3	2	19	2,714

Lampiran 11. Deskripsi Statistik
HASIL OLAH DATA DESKRIPTIF

FREQUENCIES

VARIABLES=Penggunaan_media_Dalam_pembelajaran media_berbasis_visual
 media_berbasis_audio media_berbasis_audio_visual
 media_berbasis_jaringan_komputer media_berbasis_internet
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER= ANALYSIS .

Frequencies

		Statistics					
		Penggunaan_ media_ Dalam_ pembelajaran	media_ berbasis_ visual	media_ berbasis_ audio	media_ berbasis_ audio_visual	media_ berbasis_ jaringan_ komputer	media_ berbasis_ internet
N	Valid	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		88,3871	19,6774	16,0323	18,3871	15,6774	18,6129
Median		88,0000	18,0000	16,0000	18,0000	16,0000	18,0000
Mode		84,00 ^a	18,00	18,00	21,00	17,00	21,00
Std. Deviation		6,93146	2,83299	1,72209	2,21626	1,49191	1,90923
Minimum		77,00	18,00	13,00	15,00	13,00	16,00
Maximum		102,00	27,00	18,00	21,00	18,00	21,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Penggunaan_media_Dalam_pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	77,00	1	3,2	3,2	3,2
	78,00	1	3,2	3,2	6,5
	79,00	2	6,5	6,5	12,9
	80,00	1	3,2	3,2	16,1
	82,00	2	6,5	6,5	22,6
	83,00	2	6,5	6,5	29,0
	84,00	3	9,7	9,7	38,7
	87,00	2	6,5	6,5	45,2
	88,00	2	6,5	6,5	51,6
	89,00	1	3,2	3,2	54,8
	90,00	2	6,5	6,5	61,3
	91,00	1	3,2	3,2	64,5
	92,00	2	6,5	6,5	71,0
	94,00	3	9,7	9,7	80,6
	95,00	1	3,2	3,2	83,9
	96,00	2	6,5	6,5	90,3
	98,00	1	3,2	3,2	93,5
102,00	2	6,5	6,5	100,0	
Total		31	100,0	100,0	

media_berbasis_visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent	
Valid	18,00	19	61,3	61,3	61,3	
	19,00	4	12,9	12,9	74,2	
	20,00	1	3,2	3,2	77,4	
	22,00	1	3,2	3,2	80,6	
	23,00	1	3,2	3,2	83,9	
	24,00	1	3,2	3,2	87,1	
	25,00	2	6,5	6,5	93,5	
	26,00	1	3,2	3,2	96,8	
	27,00	1	3,2	3,2	100,0	
	Total		31	100,0	100,0	

media_berbasis_audio

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	13,00	2	6,5	6,5	6,5
	14,00	5	16,1	16,1	22,6
	15,00	6	19,4	19,4	41,9
	16,00	6	19,4	19,4	61,3
	17,00	1	3,2	3,2	64,5
	18,00	11	35,5	35,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

media_berbasis_audio_visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	15,00	2	6,5	6,5	6,5
	16,00	7	22,6	22,6	29,0
	17,00	5	16,1	16,1	45,2
	18,00	2	6,5	6,5	51,6
	19,00	3	9,7	9,7	61,3
	20,00	2	6,5	6,5	67,7
	21,00	10	32,3	32,3	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

media_berbasis_jaringan_komputer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	13,00	3	9,7	9,7	9,7
	14,00	4	12,9	12,9	22,6
	15,00	7	22,6	22,6	45,2
	16,00	6	19,4	19,4	64,5
	17,00	8	25,8	25,8	90,3
	18,00	3	9,7	9,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

media_berbasis_internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	16,00	4	12,9	12,9	12,9
	17,00	8	25,8	25,8	38,7
	18,00	5	16,1	16,1	54,8
	19,00	3	9,7	9,7	64,5
	20,00	1	3,2	3,2	67,7
	21,00	10	32,3	32,3	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

	
<p>Ibu. Ratilah S.Pd SD Negeri Pripih II</p>	<p>Bp. Suwarna S.Pd SD Negeri Sangon</p>
	
<p>Bp. Muh Badari S.Pd SD Negeri Pucangganding</p>	<p>Ibu. Siti Istiqomah S.Pd SD Negeri Pripih I</p>



Bp. Jumar Ama S.Pd
SD Negeri Banjaran



Ibu. Tumini S.Pd
SD Negeri Plampang



Bp. Bangkit Budi S.Pd
SD Negeri Kalirejo



Ibu. Nuryekti S.Pd
SD Negeri Gunung Agung



Ibu. Agnes Yuliana S.Pd
SD Negeri Grindang



Bp. M Markam S.Pd
SD Negeri Hargomulyo



Bp. Agus Murdin S.Pd
SD Negeri Gambir



Bp. Tukijan S.Pd
SD Negeri Tangkisan



Bp. Sudarto S.Pd
SD Negeri Selo



Bp. Sumarna
SD Negeri Tegiri



Ibu. Sri Sukyanti S.Pd
SD Negeri 1 Sermo



Bp. Nurwidada S.Pd
SD Negeri 3 Sermo



Bp. Jumarno S.Pd
SD Negeri Kokap



Ibu. Sumartini S.Pd
SD Negeri Kriyan



Ibu. Agus Suyanti, S.Pd
SD Negeri Sungapan



Bp. Keman S.Pd
SD Negeri Plaosan



Bp. Istartana S.Pd
SD Negeri Hargotirto



Bp. Dimas Fajar S.Pd
SD Negeri Menguri



Bp. Saryatno S.Pd
SD Negeri Hargowilis



Bp. Sukarwan S.Pd
SD Negeri Jambean



Ibu. Maryuni S.Pd
SD Negeri Proman



Bp. Sigit Heri Wiratna S.Pd
SD Negeri Teganing



Bp. Sukirno S.Pd
SD Negeri 2 Sermo



Bp. EkoWhayu Nugroho S.Pd
SD Negeri Jeruk



Bp. Purjaka S.Pd
SD Negeri Pantaran



Bp. Allan Ibnu S.Pd
SD Negeri Clapar



Bp. Supriyadi S.Pd
SD Negeri Hargorejo